



MODUL
Ekonomi Kesehatan
(KMS122)

Materi 5
10 Prinsip Ekonomi (Mikro & Makro)

Disusun Oleh
Anggun Nabila

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
2018

Aplikasi Ilmu Ekonomi di Kesehatan

A. Pendahuluan

Mengapa belajar ilmu ekonomi? Hal ini sering dipertanyakan dan dilontarkan. Manfaat dari belajar ilmu ekonomi (*case & fair*, 1996) yaitu:

- Memperbaiki cara berpikir yang membantu dalam pengambilan keputusan
- Membantu memahami masyarakat
- Membantu memahami masalah-masalah internasional (global)
- Bermanfaat dalam masyarakat demokrasi

Cita-cita terbentuknya masyarakat demokrasi bukan monopoli kaum politisi saja. Demokratisasi sangat penting dalam rangka memperbaiki proses alokasi sumber daya, karena lebih mencerminkan aspirasi masyarakat. Tidak mengherankan bila di masyarakat maju, para calon pemimpin yang akan dipilih harus mampu menjabarkan program-program ekonomi mereka.

Sebagai makhluk social, manusia tidak dapat hidup tanpa orang lain. Manusia tidak pernah berhenti berinteraksi. Menurut ilmu ekonomi interaksi manusia terjadi lewat pertukaran atau pasar. Melalui pertukaran, manusia dapat mengatasi kelangkaan.

"Health is not everything, everything is nothing without health." Kesehatan memang bukan segala-segalanya, namun tanpa kesehatan, segala sesuatu menjadi tidak ada artinya. Ilmu ekonomi yang diibaratkan sebagai alat dapur yaitu pisau yang bisa digunakan untuk pelbagai keperluan. Kebutuhan manusia yang tidak terbatas namun tidak untuk sumber daya. Keterbatasan dalam sumber daya membuat manusia atau sebagai pelaku ekonomi harus membuat keputusan terbaik. Bagaimanakah dan seperti apakah keputusan yang terbaik itu? Oleh karena itu ilmu ekonomi sangat diperlukan. Dalam prinsip ekonomi, *"there's no such a free lunch."*, tidak ada yang namanya makan siang gratis, semuanya membutuhkan sumber daya atau sesuatu yang harus dikorbankan.

Tanpa disadari, ilmu ekonomi selalu mendampingi dalam kehidupan sehari-hari. Sumber daya yang terbatas membuat pelaku ekonomi harus memutar otak untuk mengatur atau mengalokasikan sumber daya tersebut agar dapat memenuhi kebutuhannya atau tujuan yang diharapkannya. Dengan kata lain, memaksimalkan hasil yang dicapai dengan meminimalkan sumber daya yang terbatas. Sebagai contoh sederhana, jika dalam rumah tangga yang terdiri dari ayah dan ibu serta dua orang anak, memiliki satu potong kue, dan masing-masing anggota rumah tangga harus mendapatkan kue tersebut, maka ilmu ekonomi akan digunakan untuk membagi kue tersebut secara adil atau merata (*equity*). Pembagian tersebut tentunya didasari atas kriteria tertentu misalnya usia,

gender, berat badan, dan sebagainya, yang dianggap sebagai ukuran terbaik untuk mencapai hasil yang adil/ merata.

Bagaimanakah ilmu ekonomi dalam bidang kesehatan? Apakah kesehatan sama seperti barang lainnya?

B. Kompetensi Dasar

Mengetahui pengertian dan istilah-istilah dalam ilmu ekonomi dan kesehatan.

C. Kemampuan Akhir yang Diharapkan

Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat memahami prinsip-prinsip dan metode ilmu ekonomi yang diterapkan dalam bidang kesehatan dan pelayanan kesehatan, mampu menjelaskan contoh-contoh pemanfaatan ilmu ekonomi di bidang kesehatan/ pelayanan kesehatan serta menganalisis fenomena di bidang kesehatan dari aspek sumber daya yang efisien, merata dan berkelanjutan.

D. Kegiatan Belajar 1

1. Bagaimana Individu Membuat Keputusan

- Permasalahan ekonomi: dengan terbatasnya sumber daya, bagaimana caranya masyarakat mengatasi dengan baik tiga pertanyaan dasar ekonomi.

Prinsip 1: Manusia selalu menghadapi *trade-off*

Tidak ada yang gratis di dunia ini, keputusan kita akan mengorbankan kemungkinan penggunaan sumber daya untuk hal lain.

Contoh Trade-off klasik yaitu antara senjata dan mentega, semakin banyak uang dibelanjakan untuk membangun kekuatan pertahanan dan keamanan guna melindungi Negara, maka semakin berkurang jumlah dana untuk keperluan rumah tangga. Trade off atau situasi di mana seseorang harus membuat keputusan terhadap dua hal atau lebih, mengorbankan atau kehilangan suatu aspek dengan alasan tertentu untuk memperoleh aspek lain dengan kualitas yang berbeda sebagai pilihan yang diambil. Trade off dalam ekonomi berkaitan dengan efisiensi dan equity. Efisiensi adalah Kondisi ideal ketika sebuah masyarakat dapat memperoleh hasil atau manfaat yang maksimal dari penggunaan segenap sumberdayanya yang langka. Sedangkan, equity (pemerataan) adalah Kondisi ideal ketika kesejahteraan ekonomi terbagi atau terdistribusikan secara adil di antara segenap anggota masyarakat

Prinsip 2: Biaya adalah apa yang dikorbankan untuk memperoleh sesuatu

Karena menghadapi trade-off, pembuatan keputusan mengharuskan kita untuk selalu membanding-bandingkan segenap biaya dan manfaat dari setiap pilihan tindakan yang akan dipilih. Oleh karena itu, dalam prinsip ini juga dikenal dengan istilah biaya oportunitas (*opportunity cost*). Biaya oportunitas atau biaya yang harus dikorbankan untuk memperoleh sesuatu yang lain. Biaya oportunitas atau biaya kesempatan adalah kesempatan (untuk memperoleh sesuatu) yang hilang karenan kita telah memilih yang lain. Biaya oportunitas adalah alternatif terbaik yang dikesampingkan atau ditinggalkan ketika mengambil keputusan. Hampir semua keputusan mengandung kompromi. Ilmu ekonomi memandang manusia sebagai makhluk rasional. Pilihan yang dibuat berdasarkan pertimbangan untung rugi], dengan membandingkan biaya yang harus dikeluarkan dan hasil yang akan diperoleh. Jadi dapat disimpulkan Biaya oportunitas adalah alternatif terbaik yang kita korbankan atau abaikan ketika kita mengambil keputusan atau pilihan.

Prinsip 3: Orang rasional berpikir pada suatu margin

Keputusan yang dibuat tidak selalu hitam putih namun bisa juga abu-abu. Konsep perubahan marginal atau penyesuaian-penyesuaian kecil secara bertahap dalam pelaksanaan suatu rencana, sebagai contoh, jika Anda memiliki jadwal ujian dan di saat yang bersamaan juga ingin menonton TV, maka Anda cenderung memilih untuk mengurangi jam belajar agar dapat menonton TV, bukan memilih untuk tidak ikut ujian. Konsep dasar marginalitas terdiri dari penghitungan biaya dan keuntungan dari keputusan hanya terkait dengan keputusan itu sendiri. Misalnya, keputusan memproduksi output tambahan hanya memperhitungkan biaya tambahan (additional atau marginal cost) tanpa memperhitungkan sunk cost yang sudah dikeluarkan dan tidak terkait langsung dengan keputusan tersebut.

Prinsip 4 : Kita bereaksi terhadap insentif

Karena kita membuat keputusan berdasarkan perbandingan atas segenap biaya dan manfaat, maka perilaku kita akan berubah setiap perhitungan biaya dan manfaat tsb berubah. Artinya, orang selalu bereaksi/ tanggap terhadap insentif. Perilaku konsumen dan produsen dapat berubah sebagai contoh ketika harga apel naik, petani apel akan menambah pekerja dan menyemai lebih banyak benih apel karena prospek meningkat. Contoh lainnya, pembuat kebijakan perlu memperhatikan insentif dan akibatnya, misal pajak progresif, subsidi dan sebagainya.

Asumsi-asumsi perilaku rumah tangga dan pilihan konsumen:

1. Dalam asumsi pasar kompetitif sempurna: Harga ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan. Tidak ada satu rumah tangga atau perusahaan pun yang memiliki kendali terhadap penawaran dan permintaan.

2. Rumah tangga diasumsikan memiliki pengetahuan sempurna mengenai kualitas dan harga dari semua yang tersedia di pasar.

Setiap rumah tangga harus membuat tiga keputusan dasar, yaitu:

- Berapa banyak tiap produk/output yang dimintanya
- Berapa banyak tenaga kerja yang ditawarkannya
- Berapa banyak yang dibelanjakannya saat ini dan yang ditabungnya untuk masa depan

Batasan atau kendala anggaran rumah tangga ditentukan oleh:

1. Pendapatan
2. Kekayaan
3. Harga

Batasan anggaran memisahkan antara kombinasi barang dan jasa yang terjangkau dan yang tidak terjangkau. Masalah pilihan rumah tangga adalah masalah alokasi pendapatan terhadap sejumlah barang dan jasa. Perubahan harga dari salah satu barang atau jasa bisa mengubah keseluruhan alokasi. Permintaan atas barang-barang tertentu bisa meningkat, sementara permintaan atas barang-barang lainnya bisa menurun. Selama rumah tangga memiliki pendapatan yang terbatas, biaya riil setiap barang atau jasa tunggal sama dengan nilai barang atau jasa lain yang bisa dibeli dengan harga dan jumlah yang sama. Dalam batasan harga, pendapatan, dan kekayaan, keputusan rumah tangga akhirnya bergantung pada: Preferensi (suka, tidak suka) dan selera.

Pilihan konsumen didasari oleh:

1. Utilitas: Lebih disukainya satu item daripada item lain bergantung pada banyaknya utilitas atau kepuasan yang dihasilkannya dibandingkan dengan item alternatifnya. Hukum utilitas marjinal yang semakin menurun menyatakan bahwa semakin banyak jumlah yang dikonsumsi dalam periode waktu tertentu maka semakin sedikit kepuasan atau utilitas yang didapatkan dari setiap unit tambahan (marjinal).

2. Surplus Konsumen

Bila barang dijual dengan harga tetap, rumah tangga harus “mengungkapkan” kelayakan dari barang tersebut untuk dijual dengan harga tersebut. Banyak orang yang membeli di pasar tertentu mendapatkan nilai barang yang melebihi harga barang tersebut. Orang-orang tersebut disebut mengalami surplus konsumen

2. Latihan

- Sebutkan tiga keputusan dasar dalam rumah tangga!

3. Rangkuman

Terdapat tiga prinsip dalam bagaimana individu membuat keputusan. Utilitas dan surplus konsumen menjadi determinan dalam perilaku konsumen. Semakin banyak jumlah yang dikonsumsi dalam periode waktu tertentu maka semakin sedikit kepuasan atau utilitas yang didapatkan dari setiap unit tambahan (marginal).

4. Tes Formatif 1

Kita selalu menghadapi trade off merupakan prinsip

- a. 5
- b. 4
- c. 3
- d. 2
- e. 1

Semakin banyak jumlah yang dikonsumsi dalam periode waktu tertentu maka semakin sedikit kepuasan atau utilitas yang didapatkan dari setiap unit tambahan (marginal) merupakan

- a. Surplus konsumen
- b. Defisit konsumen
- c. hukum utilitas marginal
- d. Efisiensi
- e. equity

Tiga kendala rumah tangga yaitu

- a. Pendapatan, kekayaan, harta
- b. Penerimaan, investasi, kekayaan
- c. Pendapatan, pekerjaan, hutang
- d. Hutang, pekerjaan, perkawinan
- e. Pendapatan, kekayaan, hutang

5. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Cocokkan jawaban di atas dengan kunci jawaban tes formatif 1 yang ada di bagian akhir modul ini. Ukurlah tingkat penguasaan materi kegiatan belajar 1 dengan rumus sebagai berikut :

Tingkat penguasaan = jumlah jawaban yang benar

Arti tingkat penguasaan yang diperoleh adalah :

Baik sekali = 3 jawaban yang benar

Cukup baik = 2 jawaban yang benar

Kurang = 1 atau tidak ada jawaban yang benar

Bila tingkat penguasaan baik sekali, sila melanjutkan ke Kegiatan Belajar 2. Namun bila tingkat penguasaan masih kurang, harus mengulangi Kegiatan Belajar 1 terutama pada bagian yang belum dikuasai.

E. Kegiatan Belajar 2

1. Bagaimana orang-orang berinteraksi

Prinsip 5: Perdagangan dapat menguntungkan semua pihak
Keluarga atau rumah tangga mencari pekerjaan maka akan terjadi persaingan atau kompetisi. Selain itu, kompetisi atau persaingan juga terjadi ketika rumah tangga memenuhi dan mencari kebutuhan di pasar. Jika negara berdagang dengan negara lain, maka ia akan memperoleh berbagai barang dan jasa yang diperlukan dengan mutu lebih baik dan harga lebih murah, (dibandingkan bila memproduksi sendiri). Dalam kompetisi diperlukan spesialisasi atau keterampilan khusus dalam suatu bidang. Semua saling bersaing sekaligus mitra yang saling membutuhkan dalam perekonomian dunia.

Prinsip 6: Pasar secara umum adalah wahana yang baik untuk mengorganisasikan kegiatan ekonomi
Perekonomian pasar berdasar kepada keputusan-keputusan para perencana pusat yang diambil alih oleh jutaan perusahaan rumah tangga (keputusan masing2 apa yang harus dibeli atau dijual) sehingga memperhitungkan biaya dan manfaat di mana harga dapat membimbing para pengambil keputusan di tingkat individual mengambil pilihan yang, dalam banyak kasus, memaksimalkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Prinsip 7: Pemerintah adakalanya dapat memperbaiki dapat memperbaiki hasil-hasil mekanisme pasar
Invisible hand atau tangan tersembunyi biasanya mampu mengarahkan pasar untuk mengalokasikan sumber daya secara efisien. Namun, adakalanya tangan tidak tampak tersebut tidak berfungsi karena berbagai sebab. Situasi ini disebut 'kegagalan pasar' (situasi di mana pasar gagal mengalokasikan sumber daya secara efisien). Salah satu sebabnya 'eksternalitas' (Dampak tindakan2 suatu pihak terhadap eksejahteraan

orang di sekitarnya). Penyebab lain: kuasa pasar (market power) – ada monopoli. Kebijakan publik tidak selalu dapat membantu, adakalanya hanya menguntungkan pihak-pihak tertentu saja. Belajar ekonomi membantu kita menilai kebijakan Pemerintah kapan dapat menciptakan efisiensi dan pemerataan dan kapan tidak.

Dalam pasar tenaga kerja, ada trade-off antara nilai barang atau jasa (yang bisa dibeli di pasar itu atau diproduksi di rumah tangga) dan nilai dari waktu luang. Biaya oportunitas pekerjaan yang dibayar adalah waktu luang dan pekerjaan yang tidak dibayar. Tingkat upah adalah harga (biaya oportunitas) dari manfaat pekerjaan yang tidak dibayar atau waktu luang. Perubahan tingkat upah memiliki efek pendapatan dan efek substitusi yang berlawanan arah. Peningkatan tingkat upah berarti:

1. Waktu luang lebih mahal (efek substitusi). 2. Lebih banyak pendapatan dalam waktu kerja yang sama, maka kemungkinan waktu luang meningkat (efek pendapatan). Rumah tangga juga bisa mengalokasikan pendapatan ke tabungan atau mengambil pinjaman:

1. Keputusan menabung berarti memakai pendapatan masa kini untuk pengeluaran masa depan.
2. Keputusan meminjam berarti memakai pendapatan masa depan untuk pengeluaran masa kini.

Dari sisi perusahaan, perilaku memaksimalkan laba dalam proses produksi berkaitan dengan bagaimana orang-orang berinteraksi. Walaupun saling berbeda dalam ukuran dan organisasi internalnya, semua perusahaan memerlukan input dan mengolahnya menjadi output dengan proses produksi. Tak ada satu perusahaan pun yang bisa mengontrol harga dalam persaingan sempurna, sesuai dengan asumsi:

1. Industri kompetitif sempurna terdiri dari banyak perusahaan yang masing-masing ukurannya relatif kecil dibandingkan ukuran industri keseluruhan

2. Setiap perusahaan dalam industri kompetitif sempurna memproduksi produk homogen

Di semua industri, perusahaan yang memaksimalkan keuntungan harus menentukan tiga pilihan:

1. Berapa banyak output yang ditawarkannya
2. Bagaimana cara memproduksi output tersebut
3. Berapa banyak input yang dimintanya

Salah satu keputusan penting yang harus diambil oleh semua perusahaan adalah teknologi mana yang akan dipergunakan. Perusahaan yang memaksimalkan laba akan memilih kombinasi input yang meminimalkan biaya dan memaksimalkan laba.

2. Latihan

-Jelaskan makna peningkatan upah!

3. Rangkuman

Bagaimana orang-orang berinteraksi diorganisasikan dalam pasar. kompetisi atau persaingan juga terjadi ketika rumah tangga memenuhi dan mencari kebutuhan di pasar. Dalam pasar bebas, invisible hand atau tangan tersembunyi biasanya mampu mengarahkan pasar untuk mengalokasikan sumber daya secara efisien.

4. Tes Formatif 2

Rumah tangga juga bisa mengalokasikan pendapatan ke tabungan atau mengambil pinjaman yaitu

- a. menabung dan investasi
- b. menabung dan meminjam
- c. meminjam dan membayar
- d. menabung dan bermain saham
- e. meminjam dan membeli

Pemerintah adakalanya dapat memperbaiki dapat memperbaiki hasil-hasil mekanisme pasar merupakan prinsip

- a. 9
- b. 8
- c. 7
- d. 6
- e. 5

Secara umum adalah wahana yang baik untuk mengorganisasikan kegiatan ekonomi yaitu

- a. rumah
- b. perusahaan
- c. pasar
- d. industri
- e. pemerintahan

5. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Cocokkan jawaban di atas dengan kunci jawaban tes formatif 2 yang ada di bagian akhir modul ini. Ukurlah tingkat penguasaan materi kegiatan belajar 2 dengan rumus sebagai berikut :

Tingkat penguasaan = jumlah jawaban yang benar

Arti tingkat penguasaan yang diperoleh adalah :

Baik sekali = 3 jawaban yang benar

Cukup baik = 2 jawaban yang benar

Kurang = 1 atau tidak ada jawaban yang benar

Bila tingkat penguasaan baik sekali, sila melanjutkan ke Kegiatan Belajar 3. Namun bila tingkat penguasaan masih kurang, harus mengulangi Kegiatan Belajar 2 terutama pada bagian yang belum dikuasai.

F. Kegiatan Belajar 3

1. Bagaimana suatu perekonomian secara keseluruhan bekerja

Prinsip 8: Standar hidup di suatu Negara tergantung pada kemampuannya memproduksi barang dan jasa

Perbedaan standar hidup antar Negara berbeda dan sangat besar. Yang membedakan berdasarkan produktifitas di mana kualitas barang dan jasa yang dihasilkan dalam satu jam kerja dari seorang pekerja. Tingkat pertumbuhan produktivitas suatu negara akan menentukan cepat lambatnya laju pertumbuhan pendapatan rata-rata penduduk secara keseluruhan. Defisit anggaran Pemerintah akan menyusutkan penanaman modal dan sumber daya manusia maka akan terjadi penurunan produktivitas di masa depan sehingga mempengaruhi standar hidup di masa depan.

Prinsip 9: Harga meningkat jika pemerintah mencetak uang terlalu banyak

Inflasi adalah kenaikan tingkat harga secara keseluruhan di suatu perekonomian yang disebabkan oleh jumlah uang beredar terlalu banyak, dan nilai uang merosot. Inflasi berkepanjangan (*sustained inflation*) adalah tingkat harga menyeluruh terus naik sepanjang jangka waktu yang cukup panjang. Inflasi demand-pull yaitu inflasi yang disebabkan oleh naiknya permintaan agregat. Inflasi cost-push atau inflasi suply-side merupakan nflasi yang disebabkan oleh naiknya biaya. Jika inflasi merupakan kenaikan harga maka stagflasi adalah turunnya output bersamaan dengan naiknya harga. Kejutan biaya (*cost shock*) menjadi berita buruk bagi para pembuat kebijakan. Satu-satunya cara mengatasi kerugian output akibat kejutan biaya adalah menaikkan harga jauh di atas tingkat yang mungkin dicapai tanpa adanya penetapan kebijakan. Selain itu, dalam ilmu ekonomi dikenal istilah hiperinflasi yaitu periode kenaikan tingkat harga yang sangat cepat.

Beberapa indikator inflasi yang digunakan untuk mengetahui laju inflasi selama satu periode tertentu:

1. Indeks Harga Konsumen (*Consumer Price Index*)

Merupakan angka indeks yang menunjukkan harga barang dan jasa yang harus dibeli konsumen dalam satu periode tertentu. Angka IHK diperoleh dengan menghitung harga-harga barang dan jasa utama yang dikonsumsi masyarakat dalam satu periode tertentu.

2. Indeks Harga Perdagangan Besar (*Wholesale Price Index*)

Jika CPI melihat inflasi dari sisi konsumen maka indeks harga perdagangan besar melihat inflasi dari sisi produsen sehingga sering disebut dengan indeks harga produsen. IHPB menunjukkan tingkat harga yang diterima produsen pada pelbagai tingkat produksi.

3. Indeks Harga Implisit (*GDP Deflator*)

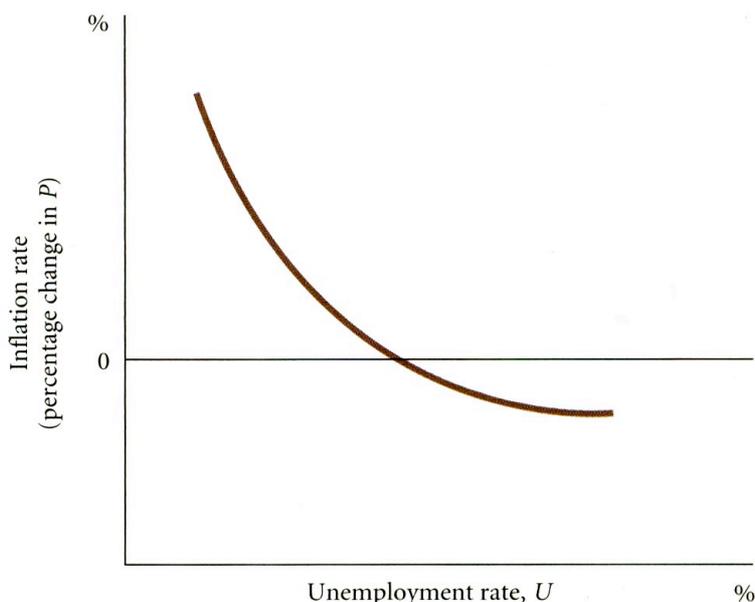
Untuk mendapatkan gambaran inflasi yang mewakili keadaan sebenarnya, digunakan indeks harga implisit atau *GDP deflator*.

4. Alternatif dari Indeks Harga Implisit

Selisih yang didapatkan dari perbandingan tingkat pertumbuhan ekonomi nominal dengan pertumbuhan riil. Selisih ini menunjukkan tingkat inflasi.

Prinsip 10: Masyarakat menghadapi trade off jangka pendek antara inflasi dan pengangguran

Upaya meredam inflasi seringkali mengakibatkan kenaikan sementara tingkat pengangguran. Kurva Phillip merupakan kurva yang menunjukkan trade-off jangka pendek antara inflasi dan pengangguran. Sebagai harga lambat menyesuaikan diri, belanja masyarakat menurun sehingga produksi barang merosot yang bisa membuat perusahaan mengurangi jumlah karyawan. Kebijakan fiskal dan moneter bisa mengendalikan misal jumlah belanja Pemerintah, tingkat pajak, penawaran uang dan sebagainya.



- **Kurva Phillips:** Menunjukkan keterhubungan antara tingkat inflasi dan tingkat pengangguran.

Tingkat pengangguran adalah jumlah orang yang menganggur dalam persentase dari tenaga kerja. Pengangguran friksional merupakan pengangguran yang disebabkan fungsi normal dari pasar tenaga kerja, biasanya menunjukkan masalah kecocokan kerja/keahlian dalam jangka pendek. Pengangguran struktural yaitu pengangguran yang disebabkan perubahan struktur perekonomian yang mengakibatkan banyak kehilangan pekerjaan dalam industri tertentu. Pengangguran siklis yaitu peningkatan pengangguran selama resesi dan depresi. Tingkat pengangguran dan inflasi dilihat dari naiknya output (pemasukan) agregat menurunkan tingkat pengangguran, dan demikian sebaliknya. Keterhubungan negatif antara tingkat pengangguran dan tingkat harga yaitu turunnya tingkat pengangguran, seiring pencapaian output kapasitas, menaikkan tingkat harga menyeluruh. Ada trade-off jangka pendek antara inflasi dan pengangguran, namun ada faktor selain pengangguran yang juga mempengaruhi inflasi. Pengangguran yang terjadi sebagai bagian normal dari fungsi perekonomian.

- **Pertumbuhan ekonomi** adalah kenaikan output total dari perekonomian, yang disebabkan oleh:
 - Penemuan sumber daya baru
 - Penemuan cara baru yang memproduksi lebih banyak dengan tetap memakai sumber daya yang tersedia
- *Sumber utama* pertumbuhan ekonomi antara lain:
 - Akumulasi modal
 - Perkembangan teknologi

Sumber pertumbuhan dan dilema Negara miskin yaitu:

- Dibandingkan dengan negara miskin, negara kaya lebih banyak mengalokasikan sumber daya untuk *barang modal*
- Alokasi terhadap barang modal tersebut *memacu laju pertumbuhan ekonomi* negara kaya
- Peningkatan laju pertumbuhan ekonomi negara kaya tersebut ikut memperbesar *jurang perbedaan ekonomi* antara negara kaya dan negara miskin

Permintaan agregat: Permintaan total terhadap barang dan jasa dalam perekonomian. Hubungan tingkat harga dan output agregat yaitu:

- Naiknya tingkat harga akan menurunkan tingkat output (pemasukan) agregat
- Turunnya tingkat harga akan menaikkan tingkat output (pemasukan) agregat

2. Latihan

- Jelaskan kaitan antara tingkat inflasi dan pengangguran!
- Jelaskan secara singkat indikator tingkat inflasi!

3. Rangkuman

Kurva Phillips menunjukkan keterhubungan antara tingkat inflasi dan tingkat pengangguran. Adanya trade off atau dilema di mana pemerintah harus menurunkan tingkat pengangguran namun naiknya tingkat inflasi atau sebaliknya, sehingga kebijakan-kebijakan pemerintah sangat berpengaruh dalam menentukan pertumbuhan ekonomi.

4. Tes Formatif 3

Kenaikan harga merupakan

- a. stagflasi
- b. deflasi
- c. depresiasi
- d. inflasi
- e. apresiasi

Wholesale price index melihat dari sisi

- a. rumah tangga
- b. individu
- c. konsumen
- d. produsen
- e. pemerintah

5. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Cocokkan jawaban di atas dengan kunci jawaban tes formatif 3 yang ada di bagian akhir modul ini. Ukurlah tingkat penguasaan materi kegiatan belajar 3 dengan rumus sebagai berikut :

Tingkat penguasaan = jumlah jawaban yang benar

Arti tingkat penguasaan yang diperoleh adalah :
Baik sekali = 2 jawaban yang benar

Cukup baik = 1 jawaban yang benar

Kurang = tidak ada jawaban yang benar

Bila tingkat penguasaan baik sekali, sila melanjutkan ke modul berikutnya. Namun bila tingkat penguasaan masih kurang, harus mengulangi Kegiatan Belajar 3 terutama pada bagian yang belum dikuasai.

4. Kunci Jawaban

Tes formatif 1

E
C
A

Tes formatif 2

B
C
C

Tes formatif 3

D
D

5. Daftar Pustaka

- Wonderling, David; Reinhold Gruen & NickBlack (2005), *Introduction to Health Economics*, England: London School of Hygiene & Tropical Medicine (dapat di download).
- Stephen Morris, Nancy Devlin, David Parkin (2007): *Economic analysis in health care*, England: John Wiley and sons Ltd
- *Introduction to economics (macro and micro economics): selected topics* : John Sloman (2006) *Essential of Economics*, 4th ed, Prentice Hall
- Bacaan tambahan:
- Feldstein: *Health Care Economics*
- Ann Mills. *Health Economics for Developing Countries, a survival kit*
- Alan Sorkin: *Health Economics*
- Drummond: *Methods for the economic evaluation of health care programmes*
- Karen L. Rascati. *Essential of pharmacoeconomics*
- Bahan bacaan lain yang relevan, paper/ jurnal (diberikan maupun ditelusuri di perpustakaan)
- *Handbook of Health Economics*, Anthony J.Culyer & Joseph Newhouse (e-book)
- *Pengantar Ilmu Ekonomi (MikroEkonomi dan Makroekonomi)* , Prathama Rahardja dan Mandala Manurung
- *Case and Fair*

- Prinsip Ekonomi Case Fair
- Mikroekonomi Edisi keenam jilid 2 oleh Robert S Pindyck and Daniel L Rubinfeld